

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK DAN VARIETAS  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN  
SEMANGKA ( *Citrullus vulgaris*, Schard )**

Oleh

**NOVI HERAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2018**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK DAN VARIETAS  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN  
SEMANGKA ( *Citrullus vulgaris*, Schard )**

## RINGKASAN

**NOVI HERAWATI**, Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Dan Varietas Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard ). Dibimbing oleh **SYAFRULLAH** dan **R. IIN SITI AMINAH**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) terhadap berbagai jenis pupuk dan varietas yang berbeda. Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Kebun Percobaan Kampus C Universitas Muhammadiyah Palembang, di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dari bulan Agustus sampai November 2016. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK F), dengan 9 kombinasi perlakuan 3 kali ulangan dan 3 tanaman contoh. Rancangan ini meliputi 2 faktor yaitu jenis pupuk (J) yang terdiri dari  $J_1$  = Pupuk Baranik,  $J_2$  = Pupuk NPK,  $J_3$  = Pupuk Kotoran Ayam. Dan varietas yang berbeda (V) terdiri dari  $V_1$  = New Dragon,  $V_2$  = Golden Crown,  $V_3$  = Possa F<sub>1</sub>. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (Helai), Berat Buah Pertanaman (kg), Berat Buah Perpetak (kg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis pupuk dan interaksinya berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati. Perlakuan varietas berpengaruh nyata terhadap berat buah per tanaman dan per petak. namun berpengaruh tidak nyata terhadap peubah tinggi tanaman dan jumlah daun. Hasil uji Beda Nyata Jujur (BNJ) perlakuan jenis varietas terhadap berat buah per petak menunjukkan bahwa rata-rata berat buah perpetak terberat terdapat pada perlakuan interaksi  $J_2V_1$  yaitu sebesar 55639,2 ton/Ha

Kata kunci : Jenis Pupuk, Varietas, semangka

## SUMMARY

**NOVI HERAWATI**, The effect of giving different types of fertilizers and varieties on the growth and production of watermelon plants ( *Citrullus vulgaris*, Schard ). Guided by **SYAFRULLAH** and **R. IIN SITI AMINAH**.

This study aims to determine the response of growth and production of watermelon plants ( *Citrullus vulgaris*, Schard ) to different types of fertilizers and different varieties. This research has been conducted in experimental field of C campus of Muhammadiyah University of Palembang, In the village of Pulau Semambu subdistrict North Indralaya district Ogan Ilir, South Sumatra, from August to November 2016. The design used was a factorial randomized block design factorial, with 9 treatment combinations 3 replicates and 3 plant samples. This design include two factors the type of fertilizer ( J ) consisting of J<sub>1</sub> = Baranik fertilizer, J<sub>2</sub> = NPK fertilizer, J<sub>3</sub> = chicken manure. And the different varieties ( V ) consist of V<sub>1</sub> = New Dragon, V<sub>2</sub> = Golden Crown, V<sub>3</sub> = Possa F1. The variables observed in this study were plant height (cm), number of leaves (strands), weight of fruit crop (kg), weight of fruit plant (kg).

Keywords: Type of Fertilizer, Varieties, Watermelon

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah 6-8).*

***KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA :***

- ❖ *Kedua orang tua ku tercinta bapak Rohiman dan ibu Halda yang telah banyak berkorban, berdo'a serta kasih sayang yang dicurahkan sehingga skripsi ini bisa terwujud.*
- ❖ *Suamiku tercinta Budiono dan Anakku tersayang Erdy Arsyad Al-Rasyid yang selalu memberiku semangat dan motivasi dalam menyelesaikan study ini.*
- ❖ *Team Organik Plus (Arie O, Duwi S, Ferry M, Roby I, Silahuddin A , Nur R, dan Erlan) yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian di lapangan.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku Andri, Arie O, Erendi A, Fahrul, Ferry M, Gandi S, Imam H, Insani D, Khoirul M, Miftahudun, M. Khalid, Nur R, dan Yusrita R terima kasih atas segala bantuan dan dukungan kalian.*
- ❖ *Teman-teman Prodi Agroteknologi angkatan 2012*
- ❖ *Almamaterku tercinta.....*

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK DAN VARIETAS  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN  
SEMANGKA ( *Citrullus vulgaris*, Schard )**

Oleh :  
**NOVI HERAWATI**  
**422012051**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**PALEMBANG**  
**2018**

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS PUPUK TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI PADA BEBERAPA VARIETAS TANAMAN  
SEMANGKA ( *Citrullus vulgaris*, Schard )**

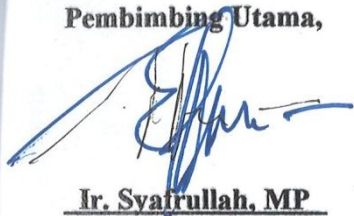
Oleh

**NOVI HERAWATI**

422012051

telah dipertahankan pada ujian tanggal, 29 Agustus 2018

Pembimbing Utama,



Ir. Syafrullah, MP

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. Hj. R. Iin Siti Aminah, M. Si

Palembang, September 2018

Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NBM/NIDN : 727236/0016086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Herawati  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 10 November 1985  
NIM : 422012051  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruann Tinggi : Universitas Muhammadiyah

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perusahaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/ mempublikasikan dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2018





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “ **Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk dan Varietas Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris*, Schard)** “ sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Syafrullah, MP selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Ir. H. R. Iin Siti Aminah, M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2017

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**Novi Herawati** di lahirkan di Palembang Kabupaten Palembang Provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 10 November 1985. Anak pertama dari lima bersaudara, pasangan dari Bapak Rohiman dan Ibu Halda. Pendidikan awal di tempuh yaitu di Tk Aisyah Balayudha Palembang tamat tahun 1991, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di tempuh di SD Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang tamat pada tahun 1997, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di tempuh di SMP Negeri 26 Palembang tamat pada tahun 2000 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Karya Ibu Palembang tamat pada tahun 2003. Pendidikan berikutnya di tempuh di Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang memilih program studi Agroteknologi.

Penulis melaksanakan praktek kerjalapangan di PT. PTPN VII Unit Musi Landas, Kecamatan Musi Landas, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya angkatan ke 10 di Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II Kabupaten Palembang.

Penulis melaksanakan penelitian akhir untuk menyelesaikan studi program Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang pada tahun 2016 dengan mengambil judul Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk dan Varietas Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) sebagai objek penelitian dan bahan penulisan skripsi.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Hipotesis .....	11
<b>BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	12
B. Bahan dan Alat.....	12
C. Metode Penelitian.....	12
D. Analisis Statistik .....	13
E. Cara Kerja .....	15
F. Peubah Yang Diamati .....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Hasil.....	22
B. .Pembahasan .....	33
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (factorial). ....	13
2. Hasil analisis keragaman pengaruh perlakuan jenis pupuk dan varietas terhadap peubah yang diamati .....	22
3. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan jenis pupuk.....	23
4. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan jenis varietas .....	24
5. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan interaksi .....	24
6. Rata-rata jumlah daun (helai) dari perlakuan jenis pupuk.....	26
7. Rata-rata jumlah daun (helai) dari perlakuan jenis varietas .....	26
8. Rata-rata jumlah daun (helai) dari perlakuan interaksi .....	27
9. Pengaruh jenis varietas terhadap berat buah pertanaman (kg).....	28
10. Rata-rata berat buah per tanaman (kg) dari perlakuan jenis pupuk . ....	29
11 Rata-rata berat buah per tanaman (kg) dari perlakuan interaksi.....	33
12. Pengaruh jenis varietas terhadap berat buah per petak (kg).....	33
13. Rata-rata berat buah per petak (kg) dari perlakuan jenis pupuk .....	32
14. Rata-rata berat buah per petak (kg) dari perlakuan interaaksi .....	32

## DAFTAR GAMBAR

1a. Pengadukan bahan campuran .....	15
1b. Penjemuran pupuk Baranik .....	15
2. Perendaman benih semangka .....	16
3. Persemaian .....	16
4a. Pembersihan lahan .....	17
4b. Pemasangan mulsa .....	17
5. Penanaman .....	17
6. Pemupukan .....	18
7. Pemotongan cabang .....	19
8. Pemasangan Grid .....	19
9. Panen .....	19
10. Pengukuran panjang tanaman .....	20
11. Penghitungan jumlah daun .....	20
12. Penimbangan berat buah per tanaman .....	21
13. Penimbangan berat buah per petakan .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah penelitian lapangan .....	37
2a. Data tinggi tanaman (cm) .....	38
2b. Hasil analisis keragaman tinggi tanaman .....	38
3a. Data jumlah daun (helai) .....	39
3b. Hasil analisis keragaman jumlah daun (helai) .....	39
4a. Data berat buah pertanaman (kg) .....	40
4b. Hasil analisis keragaman berat buah per tanaman .....	40
5a. Data berat buah per petak (kg) .....	41
5b. Hasil analisis keragaman berat buah per petak .....	41
6. Rekapitulasi data .....	42
7. Hasil analisis tanah sebelum tanam .....	43

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman semangka ( *Citrullus vulgaris*, Schard ) merupakan salah satu komoditas hortikultura dari familia Cucurbitaceae (labu - labuan) yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Untuk itu, budidaya semangka dapat dijadikan salah satu alternative sumber pendapatan di samping tanaman hortikultura lainnya. Budidaya tanaman semangka di Indonesia masih terbatas untuk memenuhi pasaran dalam negeri. Padahal terbuka peluang yang sangat luas bahwa semangkadapat diekspor ke luar negeri, sebab kondisi alam Indonesia sesungguhnya lebih menguntungkan dari pada kondisi alam negara produsen lain di pasaran dunia. Permintaan pasar dunia akan semangka mencapai 169.746 ton/tahun. Sampai saat ini Indonesia mendapat peluang ekspor semangka cukup besar yaitu 1.000 ton per tahun (Fadilah, 2012).

Menurut Badan Pusat Statistik (2012) produksi tanaman semangka pada tahun (2008) adalah 371,498 ton, (2009) 474,327 ton, (2010) 348,631 ton, (2011) 497,650 ton dan (2012) 520,891 ton. Meningkatnya produksi semangka ini disebabkan adanya upaya yang terus dilakukan antara lain melalui perluasan areal tanam dan peningkatan hasil semangka.

Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia atau binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat (Prihatman, 2000).

Sehingga banyak dikembangkan secara komersial diantaranya Indramayu dan Cirebon (sehabis panen padi), Madiun, Klaten, Madura, Malang serta Lombok. Perkembangan tanaman semangka termasuk cepat. Rasa buahnya yang manis sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat (Sunarjo, 2008).

Ada dua jenis semangka yang dikenal di Indonesia. Jenis yang sudah lama masuk dan beradaptasi disebut semangka lokal. Semangka hibrida yang baru masuk sering disebut semangka introduksi. Berdasarkan kandungan bijinya,

dikenal dua jenis semangka yaitu semangka berbiji dan semangka non biji. Adapun jenis-jenis semangka lokal yaitu semangka sengkaling dan semangka bojonegoro. Jenis semangka hibrida yang sudah masuk ke Indonesia adalah *sweet beauty*, *golden crown*, *new dragon*, *farmer giant*, *yellow baby*, dan *quality* (Agromedia, 2007).

Daya tarik budidaya semangka bagi petani terletak pada nilai ekonominya yang tinggi. Beberapa kelebihan usahatani semangka diantaranya adalah berumur relatif singkat (genjah) hanya sekitar 70-80 hari, dapat dijadikan tanaman penyelang di lahan sawah pada musim kemarau, mudah dipraktikan pada petani dengan cara biasa (konvensional) maupun semi intensif hingga intensif, serta memberikan keuntungan usaha yang memadai (Rukmana, 1994).

Salah satu untuk meningkatkan produksi tanaman semangka adalah pemupukan. Pemupukan adalah pemberian bahan berupa pupuk atau bahan-bahan lain seperti bahan organik, bahan kapur, pasir ataupun tanah liat ke dalam tanah yang bertujuan untuk menambahkan unsur hara ke dalam tanah (Hasibuan, 2006). Pupuk digolongkan menjadi dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk anorganik memiliki kelebihan dalam memenuhi sifat kimia tanah seperti penambahan unsur hara yang tersedia di dalam tanah, tetapi penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan akan berdampak terhadap penurunan kualitas tanah dan lingkungan. Salah satu jenis pupuk anorganik yang biasa digunakan dalam budidaya tanaman adalah pupuk NPK Majemuk, Urea, TS, dan lain-lain. Pemberian pupuk organik pada tanaman budidaya dapat meningkatkan produktivitas tanah karena bahan organik memiliki kemampuan untuk memperbaiki sifat anorganik, fisika maupun biologi tanah (Suwahyono, 2011).

Selain untuk meningkatkan produksi tanaman semangka dengan pemberian pupuk organik ada juga dengan pemberian pupuk anorganik. Salah satu untuk meningkatkan produksi tanaman semangka melalui pemberian pupuk anorganik. Pupuk NPK merupakan pupuk anorganik yang dapat menambah unsur hara di dalam tanah dan bersifat lebih cepat tersedia sehingga langsung dapat diserap tanaman setelah larut dalam air. Berbeda dengan pupuk kotoran ayam yang termasuk kategori pupuk organik. Pupuk organik umumnya bersifat lambat



melepaskan unsur hara (melepaskan unsur hara secara bertahap). Akan tetapi selain sebagai sumber hara pupuk kotoran ayam mampu meningkatkan pH dan meningkatkan Kejenuhan Basa karena pupuk kotoran ayam mengandung basa-basa seperti K, Ca dan Mg serta fungsinya sebagai *chelating agent* terhadap kation logam Al dan Fe serta dapat meningkatkan kapasitas tukar kation tanah. Selain itu, juga berperan dalam perbaikan sifat fisik dan biologi tanah. Secara fisika, pupuk kotoran ayam dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Pemupukan anorganik pada lahan pertanian apabila dilakukan secara terus menerus tanpa diimbangi dengan pemberian pupuk organik dapat mengakibatkan kerusakan tanah baik secara fisik maupun biologi. Permasalahan lainnya adalah adanya opini dari petani bahwa penggunaan pupuk anorganik akan menimbulkan ketergantungan pada proses pertanaman. Oleh karena itu, dosis pupuk anorganik yang digunakan akan selalu meningkat tiap kali panen dan merugikan secara ekonomis. Ketergantungan terhadap pemakaian pupuk anorganik secara perlahan akan diminimalkan dengan penggunaan pupuk organik yang ramah lingkungan sehingga meningkatkan kesuburan tanah, memacu pertumbuhan tanaman, dan meningkatkan produksi tanaman semangka.

Pemberian pupuk anorganik dengan dosis berlebih dapat memberikan efek negatif pada lingkungan mikroba, khususnya pada daerah yang dekat dengan partikel pupuk. Hal tersebut dapat meningkatkan konsentrasi garam dalam larutan tanah sehingga menyebabkan ketidakseimbangan hara, pH rendah, pH tinggi atau nitrit tinggi. Pemberian pupuk anorganik dalam jumlah sedikit memberikan efek menguntungkan pada komunitas mikroba heterotrofik dan memberikan efek positif pada struktur tanah, perbaikan ketersediaan hara dan meningkatkan kandungan humus (Rasti, 2013)

Manfaat utama pupuk organik adalah dapat memperbaiki kesuburan kimia, fisik dan biologis tanah, selain sebagai sumber hara bagi tanaman. Secara lebih spesifik keuntungan dari penggunaan pupuk organik antara lain: memperbaiki struktur tanah, sumber unsur hara bagi tanaman, menambah kandungan humus tanah, meningkatkan aktifitas jasad renik, meningkatkan kapasitas menahan air (*water holding capacity*), mengurangi erosi dan pencucian nitrogen terlarut,

meningkatkan kapasitas tukar kation dalam tanah (Deviana, 2000), meningkatkan daya sangga (*buffering capacity*) terhadap perubahan drastis sifat tanah, meningkatkan kerja mikrobial tanah dalam proses dekomposisi bahan organik. Suriadikarta (2006) menambahkan bahwa pupuk organik akan membentuk senyawa kompleks dengan ion logam yang meracuni tanaman seperti Al, Fe, dan Mn. Salah satu sumber pupuk organik yang paling sering digunakan sebagai pupuk organik adalah pupuk kompos.

Pupuk kandang kotoran ayam merupakan salah satu bahan organik yang berpengaruh terhadap sifat fisik, kimia dan biologi. Pupuk kotoran ayam relatif lebih cepat terdekomposisi serta mempunyai kadar hara yang cukup pula jika dibandingkan dengan unit yang sama dengan pupuk kotoran lain (Subroto, 2009).

Menurut Musnawar (2003), kotoran ayam mengandung unsur hara lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhannya seperti nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg) dan sulfur (S)

Berdasarkan hasil penelitian Elisman (2001) diketahui pupuk kandang ayam dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sehingga tanah menjadi lebih gembur. Sementara Baherta (2009) menjelaskan kandungan kotoran ayam dalam setiap tonnya adalah 10 kg N, 8 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, dan 4 kg K<sub>2</sub>O. Jumlah pemberian pupuk kandang ayam rata-rata yang biasa diberikan di Indonesia berkisar 20-30 ton/ha. Apabila pemberian dosis pupuk kandang berkurang akan mengakibatkan pertumbuhan bibit kopi arabika semakin rendah. Menurut hasil penelitian Suastika et al.,(2005) diperoleh hasil yang sama dimana pemberian pupuk kandang ayam takaran 1 ton/ha pada tanah Oxisol Pleihari menghasilkan 4,21 ton/ha jagung. Sedangkan menurut Susanti (2007), tanaman kolesum yang ditanam menggunakan benih yang diberi pupuk kandang ayam 15 ton/ha memiliki jumlah cabang tertinggi dan meningkatkan tajuk tanaman kolesum sebesar 34,15% dibandingkan tanpa pemupukan

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa jenis pupuk pada beberapa varietas semangka terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Budidaya Semangka*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Ariani, E. 2009. Uji Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 dan Berbagai Jenis Mulsa Terhadap Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. SAGU. 8(1) : 5-9.
- Ashari, S., 1995. Hortikultura aspek budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2012. Produksi Buah – Buahan di Indonesia. Badan Pusat Statistik Direktorat Jenderal Hortikultura. Diunduh dari <http://deptan.go.id> pada tanggal 27 Januari 2014.
- Baherta. 2009. Respon Bibit Kopi Arabika Pada Beberapa Takaran Pupuk Kandang Kotoran Ayam. *Jurnal Ilmiah Tambua*, 8 (1) :467-472.
- Elisman, R. 2001. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kopi Arabika (Coffee Arabika Var. Kartika 1). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang Sari et al., 2006).
- Fadilah, K. N. 2012. Penapisan Fitokimia Kulit Semangka dan Pemanfaatan sebagai Minuman Kesehatan. Stikes. Tasikmalaya.
- Final. 1996. Agribisnis Semangka Non Biji. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gordon, A. 2007. How to grow watermelon. Dikutip dari: [www.geocities.com/green\\_cacle/watermelon.html](http://www.geocities.com/green_cacle/watermelon.html). [10 Februari 2014]
- Hanafiah, KA. 2001. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartati, S.S, dan F.C. Indriani. 1999. Pengaruh Invigorasi Terhadap Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus*, L). *Jurnal Litri* 4(6):6-14
- Kalie, M.b. 2001. Bertanam semangka. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Leiwakabessy, FM. 2004. Kesuburan Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian. Bogor.
- Pierce, L.C. 1987. *Vegetables characteristics. Production and Marketing*. University of New Hampshire. New York

- Prihatman, K. 2000. *Semangka (Citrullus Vulgaris)*. BAPPENAS. Jakarta.
- Purwanti, S. 2004. Kajian Suhu Ruang Terhadap Kualitas Benih semangka. *Jurnal Ilmu Pertanian*
- Musnawar. 2003. Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembentukan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Semangka Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2006. *Budidaya semangka hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasti, S. 2013. Teknologi Pupuk Hayati untuk Efisiensi Pemupukan dan Keberlanjutan Sistem Produksi Pertanian. *Peneliti Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah*. Bogor. Hlm : 727-738.)
- Sobir dan Siregar F. D., 2010. *Budidaya Semangka Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suastika, I.W., M.T. Sutriadi, dan A. Kasno. 2005. *Pengaruh pupuk kandang dan fosfat alam terhadap produktivitas jagung di Typic Hapludox dan Plintic Kandiudults. Kalimantan Selatan. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumber Daya Tanah dan Iklim*. Buku II. Bogor, 14-15 September 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hlm 191-201.
- Subroto. 2009. *Pupuk dan cara pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjianto, U dan V. Krestiani. 2009. Studi Pemulsaan dan Dosis NPK pada Hasil Buah Melon (*Cucumis melo L.*). *Jurnal Sains dan Teknologi*. 2 (2) : 7-18.
- Sunarjo, H. 2008. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanti, H., .S. A. Aziz dan M. Melati. 2008. Produksi biomassa dan bahan bioaktif kolesum (*Talinum Triangular Jacq*) Berbagai Asal Bibit dan Dosis Pupuk Kandang Ayam. *Buletin Agronomi*, 36 (1) 48-55
- Sutejo B. 2008. Antisipasi Perkembangan Hama Penggerek Pucuk dan Penggerek Batang di Perkebunan Tebu Akibat Perubahan Iklim di Unit Usaha Cinta Manis PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Sumber Daya Hayati yang Berwawasan Lingkungan dalam Menyikapi Dampak Pemanasan Global*, Palembang 18 Oktober 2008

- Sutedjo, Mulyani. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwahyono, U. 2011. *Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suwandi, W. 1993. Bertanam Semangka. Kanisius. Yogyakarta.
- Syafrullah, 2012. Ringkasan Disertas Kajian Formulasi Pupuk Organik Plus Untuk Meningkatkan Kualitas Tanah Sawah dan Produksi Tanaman Padi” di Sampaikan pada Sidang Terbuka Promosi Doktor 5 Oktober 2012.
- Wilastinova, R.R. A. 2012. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Semangka (*Citrullus vulgaris*) Pada Lahan Pasir di Kabupaten Kulon Progo. *J. Agri.* 23 (1): 140-141